

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan rangkaian proses penelitian yang telah dilaksanakan, mulai dari perumusan latar belakang masalah, penyusunan landasan teoritis, pengumpulan data primer melalui kuesioner dan observasi langsung, hingga tahapan pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik inferensial (regresi linear sederhana) dengan bantuan program SPSS versi 16, maka dijelaskan sebagai berikut:

Penyaluran kredit yang diberikan secara parsial oleh Koperasi Sedyo Utomo terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan riil yang diperoleh para anggotanya di Kabupaten Bojonegoro. Pembuktian statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 18,159, yang jauh lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,9949 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai probabilitas signifikansi yang sangat kuat sebesar $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linear sederhana yang dihasilkan, yaitu $Y = 262.295,08 + 0,4213X$, secara konkret mengindikasikan hubungan searah di mana setiap penambahan plafon kredit sebesar Rp 1.000 diprediksi akan menaikkan pendapatan bersih usaha anggota sebesar Rp 421,30. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima secara meyakinkan.

Penelitian ini berhasil membuktikan secara nyata di lapangan (*das sein*) bahwa tambahan suntikan likuiditas finansial yang diterima oleh anggota (yang mayoritas berprofesi sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM di wilayah Kabupaten Bojonegoro) bukan sekadar menjadi instrumen utang, melainkan bertransformasi menjadi modal kerja yang sangat produktif. Dana kredit dari Koperasi Sedyo Utomo tersebut secara konsisten dialokasikan oleh anggota

untuk memperluas skala operasional usaha mereka, seperti menambah variasi dan volume stok barang dagangan, membeli bahan baku dalam jumlah besar guna mendapatkan potongan harga, serta memperbaiki peralatan kerja. Melalui mekanisme akumulasi modal ini, para anggota mampu mencapai efisiensi biaya rata-rata per unit barang (*economies of scale*), yang pada akhirnya secara otomatis memperlebar margin keuntungan bersih yang mereka peroleh setiap bulannya.

Melalui hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh gambaran bahwa variasi naik-turunnya tingkat pendapatan bersih yang dialami oleh para anggota Koperasi Sedyo Utomo mampu dijelaskan oleh variabel penyaluran Kredit Koperasi sebesar 0,747 atau 74,7%. Sementara itu, sisa persentase lainnya sebesar 25,3% ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain di luar model pengujian regresi ini. Meskipun terdapat variabel di luar modal kerja yang ikut memengaruhi pendapatan seperti keahlian manajerial, lokasi geografis tempat usaha, tingkat persaingan pasar, dan kondisi makroekonomi daerah kehadiran instrumen kredit koperasi tetap terbukti secara ilmiah sebagai salah satu pilar stimulan utama yang paling efektif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sektor informal di akar rumput.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui Uji t , ditemukan bukti empiris yang kuat bahwa kebijakan program penyaluran Kredit Modal Usaha Produktif yang diselenggarakan oleh Koperasi Sedyo Utomo Kabupaten Bojonegoro memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam mendongkrak pendapatan riil para anggotanya. Arah koefisien regresi yang bernilai positif menandakan adanya hubungan yang searah dan linear; artinya, setiap kali terjadi peningkatan atau penambahan volume plafon kredit modal usaha yang disalurkan oleh koperasi, maka secara nyata akan diikuti oleh eskalasi atau kenaikan pendapatan bersih usaha yang diterima oleh anggota.

Penelitian ini berhasil membuktikan secara nyata di lapangan (*das sein*) bahwa tambahan suntikan likuiditas finansial yang diterima oleh anggota (yang mayoritas berprofesi sebagai pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM di wilayah Kabupaten Bojonegoro) bukan sekadar menjadi instrumen utang, melainkan bertransformasi menjadi modal kerja yang sangat produktif. Dana kredit dari Koperasi Sedyo Utomo tersebut secara konsisten dialokasikan oleh anggota untuk memperluas skala operasional usaha mereka, seperti menambah variasi dan volume stok barang dagangan, membeli bahan baku dalam jumlah besar guna mendapatkan potongan harga, serta memperbaiki peralatan kerja. Melalui mekanisme akumulasi modal ini, para anggota mampu mencapai efisiensi biaya rata-rata per unit barang (*economies of scale*), yang pada akhirnya secara otomatis memperlebar margin keuntungan bersih yang mereka peroleh setiap bulannya.

Melalui hasil analisis Koefisien Determinasi (*R Square*), diperoleh gambaran bahwa variasi naik turunnya tingkat pendapatan bersih yang dialami oleh para anggota Koperasi Sedyo Utomo mampu dijelaskan oleh variabel penyaluran Kredit Koperasi sebesar 0,747 atau 74,7%. Sementara itu, sisa persentase lainnya sebesar 25,3% ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal lain di luar model pengujian regresi ini. Meskipun terdapat variabel di luar modal kerja yang ikut memengaruhi pendapatan seperti keahlian manajerial, lokasi geografis tempat usaha, tingkat persaingan pasar, dan kondisi makroekonomi daerah kehadiran instrumen kredit koperasi tetap terbukti secara ilmiah sebagai salah satu pilar stimulan utama yang paling efektif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sektor informal di akar rumput.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penyaluran kredit koperasi terhadap eskalasi pendapatan anggota membawa sejumlah implikasi penting, baik yang bersifat teoritis untuk perkembangan khazanah keilmuan maupun praktis bagi pengambil keputusan di lapangan.

5.2.1 Implikasi Teoritis (Akademis)

Secara teoritis dan akademis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang berharga dalam memperkuat, memperluas, sekaligus memvalidasi teori-teori ekonomi mikro, ekonomi kelembagaan, dan teori keuangan yang telah mapan sebelumnya:

a. Validasi Teori Intermediasi Keuangan dan Teori Akumulasi Modal:

Temuan penelitian ini secara kokoh mendukung gagasan teoretis mengenai pentingnya lembaga intermediasi keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi endogen. Koperasi Sedyo Utomo terbukti sukses menjalankan perannya sebagai jembatan yang mentransfer likuiditas dari unit yang surplus (*surplus unit*) kepada unit yang mengalami defisit modal (*deficit unit*). Keberhasilan konversi kredit menjadi pendapatan anggota ini menjadi bukti empiris dari Teori Akumulasi Modal, di mana ketersediaan modal finansial yang stabil merupakan prasyarat mutlak untuk memicu produktivitas dan memutus rantai lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*) yang digagas oleh Ragnar Nurkse.

b. Penguatan Konsep Modal Sosial (*Social Capital Theory*):

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa dalam ekosistem ekonomi kerakyatan, modal sosial yang berwujud kepercayaan, nilai kekeluargaan, kedekatan geografis, dan ikatan komunitas dapat berfungsi sebagai substitusi

yang efektif terhadap ketiadaan jaminan material (agunan formal). Koperasi Sedyo Utomo mampu menyalurkan kredit dengan prosedur yang fleksibel namun tetap akurat dalam meminimalisir risiko kegagalan bayar (*moral hazard*) karena memanfaatkan mekanisme kontrol sosial masyarakat, sebuah realitas yang melengkapi keterbatasan teori perbankan konvensional yang cenderung kaku.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan dalam penelitian ini memiliki implikasi nyata yang dapat dijadikan sebagai rujukan strategis bagi berbagai pihak yang terlibat langsung dalam ekosistem ekonomi koperasi:

a. Bagi Pengurus Koperasi Sedyo Utomo:

Hasil penelitian ini menjadi legitimasi ilmiah yang kuat bagi pengurus untuk terus mempertahankan, merawat, dan mengembangkan kebijakan program Kredit Modal Usaha Produktif. Angka-angka signifikansi statistik yang positif memberikan pesan bahwa setiap rupiah yang disalurkan kepada anggota telah bekerja secara efektif di sektor riil. Oleh karena itu, koperasi memiliki dasar yang kuat untuk memperluas jangkauan keanggotaan dan meningkatkan alokasi plafon pinjaman dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

b. Bagi Anggota Koperasi:

Memberikan implikasi edukatif bahwa pemanfaatan fasilitas kredit pinjaman secara bijak dan disiplin yaitu ditujukan sepenuhnya untuk keperluan perputaran modal usaha produktif dan bukan untuk pemenuhan konsumsi akhir jangka pendek akan memberikan dampak balik berupa perbaikan kesejahteraan finansial keluarga serta menjamin keberlangsungan hidup usaha mandiri mereka dalam jangka panjang.

c. Bagi Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bojonegoro:

Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan (*policy implication*) yang jelas bagi Dinas Koperasi dan UMKM daerah. Koperasi terbukti menjadi garda terdepan yang paling adaptif dan efektif dalam menyentuh kelompok masyarakat *unbankable* yang tidak terjangkau oleh perbankan umum. Pemerintah daerah disarankan untuk mengalihkan fokus stimulus ekonomi dari yang semula bersifat bantuan sosial langsung tunai (konsumtif) menjadi penguatan likuiditas lembaga koperasi aktif melalui program dana bergulir, karena model ini terbukti menciptakan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang nyata bagi ekonomi lokal.

5.3 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dijabarkan secara mendalam, maka peneliti merumuskan beberapa saran aplikatif dan strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata di masa mendatang:

1. Bagi Pengurus Koperasi Sedyo Utomo Kabupaten Bojonegoro

a) Pengembangan Program Pendampingan Usaha dan Literasi Keuangan

Mengingat keberhasilan pengelolaan modal sangat bergantung pada kapasitas individu, pengurus disarankan tidak hanya bertindak sebagai lembaga penyalur dana (*money lender*) semata. Koperasi perlu menginisiasi pelatihan berkala mengenai manajemen arus kas sederhana, pembukuan digital, dan strategi pemasaran dasar bagi anggota UMKM. Langkah pendampingan ini sangat krusial untuk memastikan dana kredit 100% terserap pada sektor produktif dan menekan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*).

b) Pengetatan Pengawasan Pasca-Pencairan (*Post-Mining Monitoring*)

Untuk mengantisipasi adanya penyimpangan penggunaan dana kredit oleh sebagian kecil anggota yang terindikasi menggunakan uang pinjaman modal untuk keperluan konsumsi domestik, manajemen koperasi harus meningkatkan fungsi kontrol sosial dan pemantauan berkala ke lapangan guna menjaga agar kualitas kredit tetap sehat dan tepat sasaran.

c) Adopsi Teknologi Digital pada Sistem Pelayanan

Guna merespons pertumbuhan pelaku usaha mikro di Bojonegoro yang bergerak dinamis, koperasi disarankan mulai mengadopsi sistem administrasi berbasis digital (seperti aplikasi pengajuan kredit berbasis ponsel atau sistem pembayaran angsuran melalui dompet digital) guna mempercepat waktu tunggu pencairan modal kerja bagi anggota yang membutuhkan dana dalam situasi mendesak.

2. Bagi Anggota Koperasi Sedyo Utomo

Penerapan Disiplin Tata Kelola Keuangan Mandiri, Para anggota diharapkan membangun kesadaran tinggi untuk memisahkan secara tegas dan kaku antara dompet keuangan usaha (operasional bisnis) dengan dompet pengeluaran rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang tercampur menjadi pemicu utama kegagalan bayar angsuran karena keuntungan usaha seringkali habis terkikis untuk kebutuhan konsumtif, sehingga struktur modal yang berasal dari kredit koperasi menjadi rusak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya (Rekomendasi Akademis)

a. Eksplorasi dan Penambahan Variabel Independen Baru:

Merujuk pada nilai koefisien determinasi yang memperlihatkan masih adanya porsi sisa dari variabel luar yang memengaruhi tingkat pendapatan anggota, peneliti berikutnya direkomendasikan untuk mengembangkan model penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel baru yang relevan,

seperti pengaruh tingkat literasi keuangan digital, adopsi *e-commerce*, lokasi strategis usaha, maupun karakteristik jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dari para pelaku usaha.

b. Perluasan Ukuran Sampel dan Pendekatan Komparatif:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, meningkatkan jumlah responden (sampel), atau bahkan melakukan studi komparatif (perbandingan) antara Koperasi Sedyo Utomo dengan koperasi-koperasi lain yang berada di wilayah kecamatan berbeda di Kabupaten Bojonegoro, sehingga kesimpulan yang dihasilkan nantinya memiliki tingkat generalisasi yang jauh lebih luas, akurat, dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2019. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Buku 1, Edisi ke-14. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2020. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi ke-7. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2021. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26**. Edisi ke-10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. **Teori Akuntansi**. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2022. **Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalamannya**. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPFE.
- Hendar, dan Kusnadi. 2019. **Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi**. Edisi ke-5. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2018. **Dasar-Dasar Perbankan**. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2023. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi ke-1 McKnight. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. 2021. **Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R**. Edisi ke-2. Jakarta: Kencana.
- Mankiw, N. Gregory. 2019. **Principles of Microeconomics**. Edisi ke-9. Boston: Cengage Learning.
- Mankiw, N. Gregory. 2021. **Macroeconomics**. Edisi ke-11. New York: Worth Publishers.
- Mishkin, Frederic S. 2018. **The Economics of Money, Banking and Financial Markets**. Edisi ke-12. New York: Pearson.
- Porter, Michael E. 2017. **Sustainable Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance**. New York: Free Press.
- Revindo, M. D., dkk. 2023. **Pemberdayaan UMKM dan Koperasi di Indonesia: Tantangan Akses Pembiayaan dan Digitalisasi**. Jakarta: LPEM FEB UI & UI Publishing.
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus. 2019. **Mikroekonomi**. Edisi ke-19. Diterjemahkan oleh Devri Barnadi. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar. 2017. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Edisi ke-7. Jakarta: Salemba Empat.

- Sarwono, Jonathan. 2024. ***Panduan Praktis Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda Menggunakan SPSS***. Edisi ke-3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2020. ***Research Methods for Business: A Skill-Building Approach***. Edisi ke-8. Chichester: John Wiley & Sons.
- Setyawan, Anton Agus, dkk. 2022. ***Manajemen Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)***. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Soekartawi. 2016. ***Faktor-Faktor Produksi dan Teori Permintaan Kredit Produktif***. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subandi. 2021. ***Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktik***. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D***. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2021. ***Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Strategis dan Kebijakan Pembiayaan***. Jakarta: LP3ES.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. 2020. ***Economic Development***. Edisi ke-13. New York: Pearson.
- Anggraeni, Dian, dan Ahmad Ma'ruf. 2022. "Analisis Efektivitas Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." ***Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik***, 13 (1): 45–58.
- Arifin, Zainal, dan Muhammad Yusuf. 2024. "Pengaruh Akses Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro terhadap Keberlanjutan Usaha di Era Digital." ***Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan***, 26 (2): 112–125.
- Bank Indonesia. 2025. ***Laporan Perkembangan Kredit dan Rasio Non-Performing Loan (NPL) Sektor UMKM Nasional***. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. 2026. ***Data Perkembangan Koperasi Aktif dan Profil Pertumbuhan Pelaku UMKM Kabupaten Bojonegoro Periode 2023–2025***. Bojonegoro: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro.
- Fadilah, Nurul, dan Ridwan Hakim. 2023. "Dampak Kebijakan Relaksasi Kredit Koperasi terhadap Perputaran Modal Kerja Anggota." ***Jurnal Koperasi dan Finansial Mikro***, 9 (3): 204–218.
- Fernandes. 2024. "Analisis Dampak Volume Pinjaman dan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap Pendapatan Anggota Koperasi." ***Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Koperasi***, 11 (2): 88–101.

- Gulo, Wendi, et al. 2024. "Analisis Kontribusi Pembiayaan Koperasi Terhadap Pendapatan Anggota Sektor Usaha Mikro." **Jurnal Riset Ekonomi Terapan**, 4 (1): 12–25.
- Hadi, Syamsul. 2023. "Peran Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Non-Bank dalam Mengatasi Kemiskinan di Wilayah Pedesaan." **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, 21 (2): 89–103.
- Hidayat. 2022. "Pengaruh Plafon Kredit dan Tingkat Suku Bunga terhadap Peningkatan Laba Usaha Debitur Koperasi." **Jurnal Manajemen Keuangan Mikro**, 8 (3): 145–158.
- Irawan, Bambang, dan Siti Rahma. 2025. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Produktif pada Koperasi Simpan Pinjam." **Jurnal Akuntansi dan Auditing**, 19 (1): 74–88.
- JPTAM (Jurnal Pendidikan Tambusai). 2023. "Analisis Pengaruh Layanan Simpan Pinjam Koperasi terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat." **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7 (2): 14320–14331.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2024. **Rencana Strategis Pemberdayaan Koperasi dan UMKM Berbasis Komunitas**. Jakarta: Kemenkop UKM RI.
- Lestari. 2023. "Peran Strategis Koperasi Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Modal dan Pendapatan Riil Petani." **Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pedesaan**, 9 (1): 45–59.
- Nugroho, Adhi. 2024. "Strategi Pengelolaan Kredit dan Mitigasi Risiko Gagal Bayar pada Koperasi Kredit." **Jurnal Keuangan dan Perbankan**, 28 (1): 56–69.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2025. **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Sektor Usaha Mikro dan Koperasi**. Jakarta: OJK.
- Permatasari, Indah. 2023. "Analisis Pengaruh Asimetri Informasi dan Plafon Kredit terhadap Kelayakan Pemberian Pembiayaan Mikro." **Jurnal Ilmiah Akuntansi**, 14 (2): 132–146.
- Pratama. 2024. "Analisis Komparatif Penggunaan Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif terhadap Tingkat Kesejahteraan Finansial Rumah Tangga." **Jurnal Dinamika Ekonomi Mikro**, 6 (2): 112–126.
- Pratiwi, Endah, dan Agus Santoso. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Pasca Memperoleh Kredit Koperasi." **Jurnal Ekonomi Kebijakan**, 17 (3): 310–324.
- Purba, dan Arifin. 2025. "Evaluasi Manajemen Risiko Kredit: Analisis Faktor Penyebab Tingginya Rasio Non-Performing Loan pada Koperasi Simpan Pinjam." **Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer**, 5 (1): 30–44.

- Putri, Amalia, dkk. 2024. "Korelasi antara Besaran Plafon Kredit dengan Skala Usaha dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12 (2): 185–199.
- Romer, Paul M. 2018. "Endogenous Technological Change." *Journal of Political Economy*, 98 (5): 71–102.
- Rony, et al. 2025. "Analisis Hubungan Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Risiko Kredit Bermasalah pada Lembaga Keuangan Mikro." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, 13 (2): 75–89.
- Saputra. 2022. "Dampak Penyaluran Kredit Mikro terhadap Peningkatan Laba Bersih dan Pengembangan Modal Kerja Pelaku UMKM." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10 (4): 201–214.
- Sari. 2023. "Efektivitas Fungsi Intermediasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dalam Mempercepat Perputaran Kas dan Margin Keuntungan Anggota." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11 (3): 315–330.
- Setyawan, Budi. 2023. "Analisis Regresi Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Luar terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Statistika Ekonomi*, 5 (2): 99–114.
- Suryani, Taufik. 2024. "Pengaruh Karakteristik Debitur dan Plafon Pinjaman terhadap Tingkat Kolektibilitas Kredit Koperasi Sektor Informal." *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 20 (1): 40–53.
- Wibowo, Ari, dan Lestari Tri. 2025. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Keuangan (*Fintech*) dan Kredit Koperasi Konvensional terhadap Omzet Penjualan Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Indonesia*, 7 (2): 150–165.
- Wijaya, Hendra. 2023. "Dampak Pembiayaan Syariah dan Konvensional Koperasi terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota: Studi Empiris Sektor Retail." *Jurnal Ekonomi Integratif*, 11 (4): 412–427.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang **Perkoperasian**.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 **tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang **Cipta Kerja (Klaster Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM)**.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 **tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK)**.
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang **Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang ***Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian***.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 11/Per/M.KUKM/XII/2017 tentang ***Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi***.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang ***Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi***.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang ***Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi***.